

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Inggris Pare yaitu sebuah perkampungan di Tulungrejo Kabupaten Kediri yang memiliki perkembangan khusus di bidang Pendidikan yang sudah cukup terkenal dan juga unik. Terkenal nya desa tersebut disebabkan karena terdapat daerah tertentu yang terkenal dengan lingkungan Kampung yang mempunyai ciri khas tersendiri dimana daerah lain tidak memilikinya. Kampung Inggris ini mulai berdiri dari tahun 1977 berawal dari seorang Kyai warga asli Desa Tulungrejo yang menguasai kurang lebih empat belas bahasa dan memiliki pondok pesantren di Tulungrejo, ia bernama Kyai Ahmad Yazid. Kyai Ahmad Yazid ini mempunyai salah satu murid yaitu Mr. Kallend Osend. Mr Kallend Osend ini merupakan orang yang mengembangkan bahasa inggris di Desa Tulungrejo. Mr Kallend merintis sebuah Lembaga Kursus yang muncul pertama di Tulungrejo yang bernama *BEC (Basic English Course)*. Murid-murid Mr. Kallend yang sudah lulus kemudian tergerak dan berinisiatif untuk mendirikan lembaga kursus yang lain di daerah Tulungrejo.¹

Seiring berjalan nya waktu, semakin banyak yang mendirikan kursus di Desa tersebut, menyebabkan semakin banyak dan semakin luasnya kursusan Bahasa Inggris. Pada tahun 2006 Kampung Inggris ini semakin berkembang dan peminat nya semakin meningkat dibantu dengan adanya digitalisasi yang membuat semakin melebar luas informasi mengenai Kampung Inggris ini.² Perkembangan Kampung Inggris Pare terikat dengan budaya masyarakat lokal

¹ Asih, L. B. (2017). *Perubahan Sosial Akibat Interaksi Antara Masyarakat Lokal dan Pemandang (Studi pada Perkembangan Kampung Inggris di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).hlm 1-3

² *ibid*

hal itu dapat dipantau dari bagaimana nilai budaya, norma, dan kepercayaan masyarakat lokal dalam mempengaruhi dan membentuk perkembangan Kampung tersebut sebagai pusat pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Ayu Meranti, perkembangan Desa Tulungrejo sangat signifikan setelah berdirinya “Kampung Inggris” hal ini dapat terlihat dari berbagai macam aspek kehidupan di masyarakat sekitar. Diantaranya bidang politik, bidang pendidikan, bidang ekonomi, sosial dan Budaya. Perkembangan Kampung Inggris Pare dapat dilihat juga dari transformasi sosial budaya masyarakat Tulungrejo, Kecamatan Pare, sejak munculnya Kampung Inggris. Sebelum adanya Kampung Inggris, masyarakat Tulungrejo masih menjunjung tinggi nilai-nilai kegotong-royongan dan kearifan lokal. Namun, setelah adanya kampung Inggris, terjadi perubahan sosial budaya yang signifikan, baik pada skala besar ataupun skala kecil. Masyarakat mengalami perubahan dalam berbagai aspek sosial budaya, yang dapat dikaitkan dengan pengaruh dari masuknya budaya baru terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris di kampung tersebut.³

Berkembangnya Kampung Inggris Pare ini juga dapat dilihat dari respons masyarakat terhadap setiap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat di sekitar Kampung Inggris. Sebelum adanya Kampung Inggris, masyarakat sekitar hanya mengandalkan mata pencahariannya dengan Bertani. Akan tetapi setelah Kampung Inggris semakin berkembang, Masyarakat banyak yang ikut maju dan berkembang juga terdorong dari kebutuhan semakin meningkat dari para

³ Meranti, I.A. (2018). Perkembangan sosial budaya desa tulungrejo pare kediri sebagai kampung inggris tahun 1997-2016 (skripsi sarjana universitas PGRI kediri)

pendatang yang berminat untuk belajar bahasa Inggris yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi.⁴ Semakin banyak imigran di Kampung Inggris yang tertarik untuk mempelajari bahasa tersebut, namun banyak dari mereka juga memerlukan kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, atau rumah kos, serta transportasi. Oleh karena itu masyarakat sekitar banyak yang membuka usaha usaha yang cukup menguntungkan. Misalnya, di Kampung Inggris, banyak masyarakat yang membuka minimarket, jasa laundry, warung nasi, kos-kosan/rental, beberapa kedai kopi di sepanjang jalan, dan persewaan alat transportasi seperti sepeda Ontel yang terkenal.⁵

Pada tahun 2010 perkembangan Kampung Inggris dapat dilihat dari semakin banyak nya Lembaga yang bermunculan di Kampung Inggris. Pada saat itu, lingkungan Kampung Inggris Pare memang murni tempat kursus bahasa dan siswa yang datang ingin belajar Bahasa Inggris. Berbeda Hal nya dengan situasi Kampung Inggris yang sekarang hamper bisa disebut tempat untuk berwisata akan tetapi ada sisi eduksinya. Karena banyak tempat kursus dan banyak juga tempat wisata di dalam nya. Pelajar yang datang di Pare setiap tahun nya didominasi oleh mahasiswa yang menikmati waktu liburan. Pada awalnya, dia tidak mengikuti kelas tersebut dalam upaya untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggrisnya di tempat kerja atau untuk mendapatkan beasiswa di luar

⁴ Rahman, M. F. (2018). *model pembelajaran bahasa Inggris di kampung Inggris (Studi Deskriptif Model Pembelajaran Kognitifisme Bahasa Inggris pada Lembaga Kursus LC di Pare, Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).Hlm 2-3

⁵ Mualifah, N., & Roekminiati, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(1). Hlm 171

negeri.⁶ Karena di Kampung Inggris ini selain tempat kursus Bahasa Inggris, terdapat juga banyak beasiswa yang di arahkan kepada para peserta didik di setiap Lembaga nya.

Forum Desa Bahasa (FKB), wadah yang berambisi mengelola Lembaga Kursus agar terus berkembang dan berkembang, telah bermitra dengan pemerintah, masyarakat, dan Kampung Inggris ini. Tepat pada tahun 2020 Kampung Inggris harus dihadapkan dengan gejala pandemi covid-19. seluruh kegiatan pembelajarannya selama 31 Maret hingga Juli 2020 Seluruh siswa yang berada di kursusan Kampung Inggris Pare terpaksa harus di pulangkan sebelum waktunya hal ini memberikan perubahan yang cukup signifikan di dalam pengelolaan pembelajaran di Kampung Inggris. Terdapat beberapa lembaga pendidikan di Kampung Inggris yang menyelenggarakan kursus online, meskipun terkendala pandemi Covid-19. Upaya tersebut membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak boleh stagnan, harus dapat bertahan dan bangkit dari sebuah keterpurukan agar seluruh kegiatan di Kampung Inggris kembali berjalan dengan baik sesuai kebijakan pemerintah pusat.

Muncul dan berkembangnya Kampung Inggris Pare sangat membawa perubahan yang positif untuk masyarakat sekitar terutama Desa Tulungrejo dan Desa Palem karena sebelum adanya Kampung Inggris, Desa tersebut tidak dikenal orang orang dan hanya sebagai kampung dengan pemukiman warga biasa. Selain membawa perubahan positif, berkembangnya Kampung Inggris juga membawa perubahan yang negatif. Dari penjelasan uraian latar belakang yang

⁶ *ibid*

telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam skripsi yang berjudul judul “Perkembangan Kampung Inggris Pare Kediri tahun 1977-2022” yang dimana pada tahun 1977 itu merupakan cikal bakal berdirinya Kampung Inggris Pare dan penulis akan meneliti perkembangannya sampai tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat peneliti rumuskan masalah dari penelitian ini yaitu “Perkembangan Kampung Inggris Pare Kediri (1977-2022).” Rumusan masalah tersebut penulis tuangkan dalam beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya Kampung Inggris Pare?
2. Bagaimana perkembangan Lembaga Kursus Kampung Inggris Pare pada tahun 1977-2022?
3. Bagaimana dampak dari perkembangan Kampung Inggris Pare bagi masyarakat sekitar pada tahun 1977-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, penelitian dengan judul “Perkembangan Kampung Inggris Pare Kediri (1977-2022)” guna mengetahui bagaimana awal berdirinya Kampung Inggris Pare pada tahun 1977 dan mengetahui bagaimana perkembangan kampung tersebut hingga tahun 2022 bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penulis yaitu:

1. Mengetahui sejarah awal berdirinya Kampung Inggris Pare .

2. Mengetahui perkembangan Lembaga Kursus di Kampung Inggris Pare tahun 1977-2022.
3. Mengetahui dampak dari perkembangan Kampung Inggris Pare bagi masyarakat sekitar pada tahun 1977-2022.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memicu rasa ingin tahu pembaca untuk mempelajari lebih lanjut. Penelitian ini juga mampu memberikan manfaat secara teoritis, praktis dan empiris :

1. Secara Teoritis, penelitian perkembangan Kampung Inggris Pare dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor-faktor budaya dari masyarakat sekitar dapat mengubah sebuah kampung biasa menjadi tempat wisata edukasi pada tahun 1977 dan berkembang sampai tahun 2022.
2. Secara Praktis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang sejarah terbentuknya Kampung Inggris dan perkembangannya dapat memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana faktor-faktor budaya dan semangat zaman memengaruhi perkembangan kampung tersebut. menjadi sumber pengetahuan serta wawasan. Dengan memahami semangat zaman dan budaya lokal, Kampung Inggris Pare dapat mengadaptasi strategi pemasaran dan promosi untuk menarik perhatian pelajar internasional,.
3. Secara Empiris, peneliti berharap untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala dan prospek yang dihadapi oleh Kampung Inggris Pare selama masa penelitian.

1.5 Tinjauan Teoritis

1.5.1 Kajian Teoritis

1.5.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi mengandung makna yang berbeda. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh sistem kelembagaan. Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.⁷

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah serta kemakmuran rakyatpun meningkat. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan GDP atau GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkatan pertumbuhan penduduk. Tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya yaitu pertumbuhan ekonomi yang hasilnya dapat di nikmati secara langsung oleh masyarakat.⁸ Tingkat pertumbuhan ekonomi sendiri harus berjalan secara beriringan serta terencana.

⁷Marselino, W. dkk. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual dan Empirik)*. (Purbalingga: Eureka Media Aksara), hlm. 9.

⁸R. Susanto, I. Pangesti. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, Vol. 7, No. 2, hlm. 272.

Teori pertumbuhan ekonomi juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah penduduk, barang-barang modal, luas tanah, dan juga kekayaan alam. Peran pengusaha tentunya juga sangat penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu daerah agar pertumbuhan ekonomi dapat terwujud secara merata, dalam nmengupayakan pemerataan hasilnya dapat dirasakan oleh lapisan masyarakat yang paling bawah sekalipun.

Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil *output* yang dibentuk oleh berbagai sektor ekonomi hingga dapat dilihat bagaimana kemajuan kemunduran yang telah dicapai oleh sektor ekonomi dalam kurun waktu tertentu.⁹ Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas ekonomi (Produk Domestik Bruto) sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan pada suatu wilayah maupun daerah, namun meski begitu ketimpangan pendapatan dapat mempengaruhi efektivitas pertumbuhan ekonomi.

Teori ini diambil penulis karena berkaitan dengan judul penelitian Perkembangan Kampung Inggris Pare Kediri tahun 1977-2022, teori pertumbuhan ekonomi ini digunakan untuk menganalisis bagaimana perkembangan Kampung Inggris Pare dari tahun 1977-2022 dalam mempengaruhi perekonomian lokal. Teori ini menjelaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan inovasi metode pengajaran yang ikut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Lembaga bahasa inggris yang terdapat di

⁹*Ibid*, hlm. 273.

Pare ini mampu menciptakan lapangan kerja yang memicu pertumbuhan ekonomi lokal.

1.5.1.2 Teori Dramaturgi Goffman

Teori Dramaturgi dikenal dari Erving Goffman beliau adalah ahli sosiologi asli Kanada yang lahir pada 11 Juni 192. Pada tahun 1959 teori dramatisme Burke sangat menarik perhatian Goffman, sehingga Goffman memperdalam kajian yang berhubungan dengan dramatisme yang dituangkan ke dalam karangan bukunya yang berjudul “ The Presentation of Self in Everyday Life”. Isi dari buku itu menjelaskan tentang dramaturgi yang mempunyai makna kehidupan merupakan interaksi antar makhluk.¹⁰ Pertukaran ini berasal dari berbagai perilaku yang kita lakukan sehari-hari yang menggambarkan kita dengan cara yang mirip dengan seorang aktor yang memerankan peran dalam produksi teater. Tujuan dari pertunjukan masyarakat adalah untuk memberikan kesan positif guna mencapai suatu tujuan.

Dramaturgi memiliki beberapa kata kunci yaitu *Show, Impression, Front Region, Back Stage, setting*, penampilan dan gaya. Maknanya yaitu sebagai berikut: (1) Interaksi- interaksi sosial mempunyai bagian depan (front region) sama halnya dengan pertunjukan teater. (2) Interaksi sosial ada juga bagian belakang (back region) yaitu tempat untuk bagi aktor dalam pertunjukan teater guna menyiapkan diri untuk bermain peran di depan panggung (front region). Di belakang maupun di depan seorang aktor bisa berganti peran dan juga bias memerankan diri sendiri. (3) Dalam membahas pertunjukan, seorang individu

¹⁰ Muali, C., & Qodratillah, K. R. (2018). Pengembangan karakter guru dalam menghadapi demoralisasi siswa perspektif teori dramaturgi. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 102-126.

bisa menyajikan suatu penampilan (show) bagi orang-orang, tetapi kesan (impression) yang dimunculkan oleh orang tersebut bisa berbeda-beda. (5).¹¹ Dapat diartikan teori ini merupakan teori yang menunjukkan seseorang bisa mempunyai dua karakteristik yang berbeda.

Eksistensinya seperti sandiwara teater, menurut Goffman, dengan interaksi sosial menyerupai pertunjukan di atas panggung dan banyaknya peran yang dilakukan oleh aktor agar penonton dapat mengikuti alur cerita drama dan mendapatkan pemahaman tentang keberadaan karakter. terpenuhi.¹² Teori ini terdapat *front stage* dan *back stage* yang diibaratkan seseorang yang mempunyai 2 peran di masyarakat sebagai seorang guru dan juga sebagai seorang Kyai. *Front stage* sebagai seorang guru yang dapat dilihat oleh semua orang dari kesehariannya mengajar dan *back stage* sebagai seorang kyai yang menjadi panutan bagi masyarakat sekitar dan dianggap dirinya sebagai seorang yang dapat dipercaya untuk dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat.

Teori ini dihubungkan dengan tokoh pendiri Kampung Inggris Pare yaitu Mr. Kallend Osend beliau adalah seorang yang mahir Bahasa Inggris dan mengajar banyak siswa dan bahkan mendirikan Lembaga kursus pertama yaitu *Basic English Course*. Mr. Kallend ini mempunyai 2 figur di dalam lingkungan masyarakat, yaitu sebagai guru/tutor Bahasa Inggris dan juga sebagai seorang Kyai yang menjadi panutan dalam beragama. Teori dramaturgi yang

¹¹ *ibid*

¹² Dwi Hastututi, D., Saleh Ali, M., Rahmadhanih, E (2018) *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial*, : CV. Nur Lina

mencakup identitas diri dan presentasi diri sangat cocok untuk penelitian ini.

1.5.1.3 Teori Perubahan Sosial

Kehidupan sosial sedang dan akan terus mengalami perubahan. Willian F. Ogburn mendefinisikan perubahan sosial sebagai transformasi yang mencakup komponen budaya material dan immaterial, dengan penekanan pada dampak signifikan komponen budaya material terhadap komponen imaterial.¹³ Menurut Wilbert More, perubahan sosial adalah suatu perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur sosial secara keseluruhan, pola perilaku, dan sistem interaksi sosial, serta modifikasi terhadap norma, nilai, dan kejadian budaya. Oleh karena itu, gagasan ini menyarankan bahwa mengkaji perubahan sosial dalam sebuah penelitian bermanfaat untuk meneliti perilaku dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perubahan masyarakat.

Dengan demikian, seluruh aspek kehidupan sosial atau seluruh fenomena sosial yang menjadi fokus penyelidikan sosiologi harus dimasukkan dalam kajian utama perubahan sosial. Karena masyarakat lokal di Kampung Inggris Pare selalu berkembang, berubah, dan bergeser, maka gagasan ini mempunyai pengaruh terhadap evolusi desa tersebut. Dinamika kemasyarakatan ini dapat muncul dari sumber-sumber lingkungan atau eksternal, serta dari unsur-unsur internal yang eksklusif bagi masyarakat.¹⁴ Pembahasan pengertian perubahan sosial pada artikel kali ini akan berpusat pada perubahan sosial budaya dan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

¹³ Ariyani, N. I., & Nurcahyono, O. (2014). Digitalisasi pasar tradisional: Perspektif teori perubahan sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 1-12.

¹⁴ Goa, L. (2017). Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2), 53-67.

Menurut teori struktur ekonomi Karl Max, semua perilaku masyarakat didasarkan pada kekuatan-kekuatan yang pada akhirnya akan membawa perubahan, seperti proses perubahan sosial dan lingkungan ekonomi. Artinya landasan transformasi sosial adalah ekonomi.¹⁵ Hal senada diungkapkan Damsar secara tertulis, dengan mengatakan bahwa perekonomian yang berfungsi dengan baik, atau dalam hal ini masyarakat, akan berdampak pada perilaku sosial dan sosial budaya, seperti sikap, perilaku, gaya hidup, persahabatan, dan ideologi.

Karena setiap komponen pemangku kepentingan komunikasi mengalami peralihan fungsi dan kedudukan, maka perubahan kemasyarakatan tersebut memerlukan modifikasi konseptualisasi model komunikasi. Setiap budaya mengalami proses perubahan yang konstan. Perubahan selalu diterapkan sedemikian rupa sehingga masyarakat umum tidak menyadarinya. Evolusi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan tersebut.¹⁶

Teori ini diambil penulis karena berkaitan dengan judul penelitian Perkembangan Kampung Inggris Pare Kediri tahun 1977-2022. Karena dalam perkembangannya, semakin banyak pendatang Kampung Inggris yang berinteraksi dengan masyarakat lokal, akan terus mempengaruhi perubahan sosial yang ada di Kampung Inggris. Menurut Wilbert More, perubahan sosial adalah suatu perubahan signifikan yang mempengaruhi keseluruhan sistem interaksi sosial, pola perilaku, dan struktur sosial. Hal ini mencakup modifikasi terhadap fenomena budaya, norma, dan nilai.

¹⁵ *Ibid.*, hlm 58

¹⁶ Rahayu, E. L. B., & Syam, N. (2021). Digitalisasi Aktivitas Jual Beli di Masyarakat: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Ganaya: Jurnal ilmu sosial dan Humaniora*, 4(2), hlm.676

1.5.2 Kajian Pustaka

Pustaka mampu membantu penulis dalam pembuatan proposal dan menjadi bahan rujukan serta dapat mempermudah penulis, adapun beberapa pustaka yang penulis gunakan yaitu:

Pertama, pustaka dengan judul : Pidato Bahasa Inggris. Dengan Tebal 154 halaman, Pustaka ini menjadi salah satu dampak dari adanya perkembangan Kampung Inggris Pare karena pustaka ini dibuat oleh penulis asli pare. Isinya terdapat pidato-pidato berbahasa inggris. Seperti pidato untuk membawakan acara, pidato umum , dan lain lain. Pustaka ini juga di beri cap di cover depan dengan cap Kampung Inggris Pare yang menandakan bahwa buku ini adalah buku ciri khas dari Kampung Inggris. Pustaka ini cukup mudah ditemukan jika berada di kampung inggris. Hampir di setiap toko buku dikampung inggris menyediakan pustaka ini.

Kedua, pustaka dengan judul Learning society di Kampung Inggris dengan tebal 198 halaman. Pustaka ini cukup singkat dan tidak bertele-tele dengan penyampaian yang jelas dan memudahkan untuk dipahami, secara singkat. salah satu isi dalam pustaka ini menggambarkan tentang keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran di Kampung Inggris Pare, termasuk proses keterlibatan pekerja sektor informal sebagai bagian dari masyarakat..

Ketiga, Artikel jurnal yang ditulis oleh Ranto Praja Hamonangan dengan judul “ Daya Tarik Kampung Inggris Pare Sebagai Tujuan Pembelajaran bahasa” Artikel ini membahas beberapa hal yang menjadikan Kampung Inggris Pare sebagai tempat belajar yang diminati, termasuk fakta bahwa kampung ini

menawarkan pelajaran bahasa Arab, Mandarin, matematika, dan mata pelajaran lain selain bahasa Inggris. Lebih jauh ditekankan dalam halaman ini adalah kenyataan bahwa Pare lebih dari sekedar sekolah bahasa; pengunjung juga datang karena alasan lain, seperti melanjutkan pendidikan, mencari beasiswa, membutuhkan tempat tinggal, atau untuk mengakomodasi spiritualitas atau keyakinan agamanya. Unsur-unsur inilah yang menjadikan Pare sebagai tempat belajar yang diminati.

1.5.3 Historiografi yang relevan

Historiografi yang relevan mampu menjadi bahan pijakan bagi penulis untuk memperoleh referensi dan acuan dalam melakukan penelitian. Historiografi yang relevan dengan penyusunan proposal ini yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mauliana Maghfiroh Jurusan ilmu politik dengan judul “interaksi pendatang dengan masyarakat lokal : studi di Kampung Inggris Pare Desa Tulungrejo kecamatan Pare Kediri” dalam penulisan skripsi ini lebih mengangkat tentang interaksi yang terjalin antara pendatang dengan masyarakat Kampung Inggris yang sama sama menguntungkan Dampak ekonomi muncul dari adanya interaksi antara pendatang dengan masyarakat, yaitu terbentuknya peluang usaha baru. Skripsi ini juga menjelaskan tentang dampak sosial budaya yang terjadi dari adanya interaksi tersebut, termasuk modifikasi aspek sosial, moral, dan gaya hidup. Latar belakang tema penelitian, yang membahas penelitian yang dilakukan di Kampung Inggris Pare, dapat ditemukan keterkaitannya. Penelitian penulis terutama akan difokuskan pada sejarah awal dan perkembangan Kampung

Inggris, di situlah letak perbedaannya. Pare (1977–2022).

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Joko Dian Ismail dengan judul “Perubahan sosial dalam masyarakat Kampung Inggris dikecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun 1995-2016”. .Dalam penulisan skripsi ini tentunya sangat berkaitan sekali dengan penelitian yang akan penulis lakukan, membahas tentang Perkembangan Kampung Inggris Pare pada tahun 1977-2022. penelitian yang ditulis oleh Joko Dian Ismail lebih merujuk membahas tentang perubahan perubahan yang terjadi di masyarakat sekitar Kampung Inggris dari segi ekonomi, aspek Bahasa dan nilai nilai budaya lainnya pada tahun 1995-2016. Perbedaannya sendiri penulisan ini akan berfokus pada Perkembangannya Kampung Inggris Pare tahun 1977-2022.

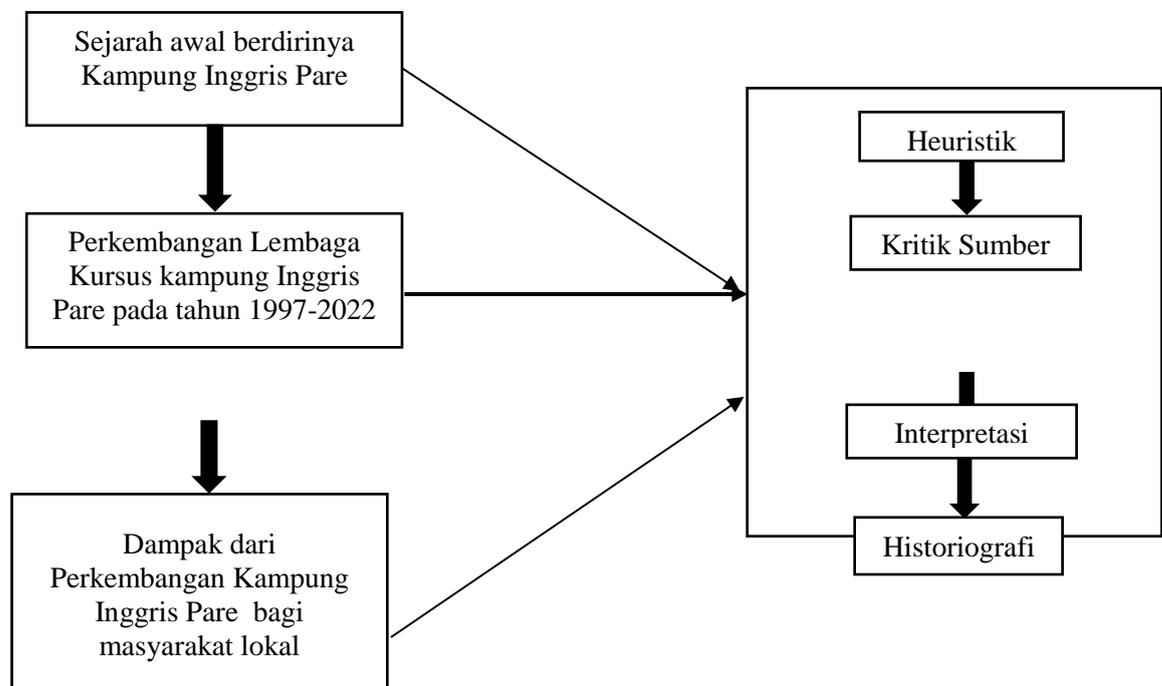
Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Eva Yuliningtyas dengan judul “Kontribusi Kampung Inggris sebagai wisata edukasi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal” Dalam tesis ini, kami membahas industri wisata edukasi kampung Inggris Pare, yang mengubah kota-kota terdekat menjadi mesin ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian lokal dengan menurunkan pengangguran dan menciptakan lapangan kerja. Setelah awalnya hanya mengandalkan pertanian, warga Kampung Inggris mulai bekerja di industri jasa. Contoh pekerjaan mereka antara lain menyewakan rumah kepada calon mahasiswa yang ingin kuliah di sana, mengoperasikan stand makanan, menyewakan sepeda, dan masih banyak lagi.¹⁷ Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang

¹⁷ Eva Yuliningtyas, " *Kontribusi kampung inggris sebagai wisata edukasi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal*, Skripsi Universitas Negeri Islam Maulana malik Ibrahim Malang, 2021, hlm.141.

partisipasi masyarakat sekitar terhadap perkembangan Kampung Inggris pare, namun perbedaannya disini dari segi kurun waktu yang diteliti. penulis akan lebih berfokus pada sejarah awal berdirinya dan perkembangannya pada kurun waktu 1997-2022 yang di dalam nya terdapat salah satu moment covid-19 yang menghambat perkembangan Kampung Inggris Pare.

1.5.4 Kerangka Konseptual

Suatu gagasan yang dihubungkan dengan gagasan-gagasan lain mengenai persoalan yang diteliti dikenal sebagai kerangka konseptual. Penelitian ini akan memaparkan tentang peristiwa yang berkaitan dengan Perkembangan Kampung Inggris Pare tahun 1977-2022, dari pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menggunakan metode penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.



Bagan 1. Kerangka Konseptual

1.6 Metode Penelitian Sejarah

Penelitian terhadap peristiwa atau kegiatan sejarah dikenal dengan istilah penelitian sejarah. Gottschalk mendefinisikan metode sejarah sebagai proses menyelidiki dan mengevaluasi dokumen dan artefak sejarah secara cermat.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian menurut Nina Herlina yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

1.6.1 Heuristik

Heuristik merupakan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan oleh sejarawan dalam melakukan penelitian sejarah. Sumber sejarah pada hakikatnya adalah sumber primer dan sekunder, yang informasinya dapat digali tidak hanya melalui tulisan, tetapi juga melalui perbincangan langsung dengan tokoh sejarah dengan pendekatan sejarah lisan. Sementara itu, buku, surat kabar, dan majalah dapat berfungsi sebagai sumber sekunder. sejalan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.¹⁹

Sumber primer yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini akan diambil dari sejarah lisan (*oral history*) untuk menunjang penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Wawancara dengan Mr.adi, ketua Forum Kampung Bahasa.
2. Wawancara dengan bude warung, warga asli Pare, yang mempunyai warung dekat dengan salah satu Lembaga kursus

¹⁸Nina Herlina. *Metode Sejarah: Edisi Revisi 2020*. (Bandung: Satya Historika, 2020), hlm.1-2.

¹⁹ Ismail, J. D (2019). Perubahan sosial dalam masyarakat Kampung Inggris dikecamatan pare kabupaten kediri tahun1995-2016. (Skripsi Sarjana, Universitas Jember). Hlm 14-15

3. Wawancara dengan ibu mubarakah, warga asli kampung Pare, yang mempunyai kost kost an.
4. Wawancara dengan pak sugito ,pedagang keliling asal Surabaya yang berjualan di Kampung Inggris.

Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang mudah diakses, termasuk artikel jurnal penelitian terdahulu tentang Kampung Inggris, koleksi perpustakaan lokal, dan arsip daring yang dapat diakses dengan mudah. Diantara nya

1. *Pidato Bahasa Inggris* karya Bahtiar,
2. *Learning society di kampung inggris.Kota* karya yulianingsih
3. Jurnal karangan Hamonangan dengan judul *Daya Tarik Kampung Inggris Pare Sebagai Tujuan Pembelajaran Bahasa.*
4. Jurnal karangan Mualifah & Roekminiati dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.*
5. Jurnal karangan Asih L.B dengan judul *Perubahan Sosial Akibat Interaksi Antara Masyarakat Lokal dan Pendatang (Studi pada Perkembangan Kampung Inggris di Desa Tulungrejo dan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)*
6. Jurnal karangan Agnes, Y. C., & Hermawan, E. s dengan judul *dinamika lembaga kursus bahasa effective english conversation course di kampung inggris pare tahun 1992-1998. humaniora, 9(2). Hlm. 5*
7. Jurnal karangan Chandra B.E., dengan judul *Partisipasi Masyarakat dalam*

Mengelola “Kampung Inggris” Kecamatan Pare Kabupaten Kediri (Studi Kasus “Kampung Inggris” Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). *Swara Bhumi*, 5(6), hlm. 139

8. Jurnal karangan Hidayat, A. R. T., Surjono, S., & Kurniawan, E. B. dengan judul Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris Terhadap Guna Lahan dan Sosial ekonomi Masyarakat di Desa Tulung Rejol dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri.

Peneliti akan fokus pada sumber-sumber yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian peneliti tentang Perkembangnya Kampung Inggris Pare Kediri tahun 1977-2022. Sumber-sumber yang relevan dan mencerminkan perubahan dalam konteks sosial, politik, ekonomi, dan budaya selama periode 1977-2022 akan menjadi fokus utama. Dengan menerapkan heuristik-heuristik ini, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan menyeluruh tentang sejarah awal berdirinya Kampung Inggris Pare dan perkembangannya pada tahun 1977-2022.

1.6.2 Kritik Sumber

Langkah menganalisis secara kritis suatu sumber, informasi, atau jejak yang mencakup kritik internal dan eksternal dikenal sebagai kritik sumber.²⁰ Kritik internal merupakan sebuah penilaian sumber yang terdapat dari dalam untuk mendapatkan kredibilitas sumber sebelum dilaksanakan penelitian. Sedangkan kritik eksternal merupakan sebuah penilaian dari luar dengan cara meneliti bahan yang dipakai jenis tulisan, dan lain lain.²¹ Salah satu

²⁰ Herlina, N. (2008). *Metode sejarah*. Bandung : Satya Historika. Hlm.30

²¹ Wasino, Endah, S. H (2018) *metode penelitian sejarah : dari riset hingga penulisan*

kritik eksternal adalah ketika peneliti memilih sumber yang kontemporer, dalam hal ini ketua Forum Desa Bahasa, yang merupakan sumber utama yang mengetahui sejarah berdirinya dan berkembangnya Kampung Inggris Pare. Setelah itu, untuk mendukung klaim yang dikemukakan oleh sumber tersebut, penulis akan mencari sumber tambahan, seperti wawancara dengan penduduk setempat.

Kritik intern dilakukan oleh penulis dengan memilah pustaka apakah sumber tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sumber data dalam memudahkan penulis untuk melakukan penelitian tentang Perkembangan Kampung Inggris Pare, tahap ini memfokuskan data yang sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada bagian ini, penulis akan mengevaluasi berbagai kajian ilmiah tentang Kampung Inggris yang menawarkan detail tentang pendiri lembaga pertama, Pare, dan membahas akurat atau tidaknya informasi dalam kajian tersebut dengan apa yang dipelajari melalui proses wawancara.

Tidak menjadi persoalan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan buku-buku karangan orang lain sebagai sumber sekunder asalkan mengikuti pedoman penelitian sejarah.²²

1.6.3 Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan kebenaran sejarah yang masih terdapat dalam berbagai artefak dan catatan, semuanya dalam konteks

:magnum pustaka utama. Hlm 11-12

²²Alian, /*Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian*/, Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah, Vol.2 No.2, 2020, hlm.8.

menciptakan kembali realitas sejarah,²³ Setelah sumber dikritik, sejarawan melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu interpretasi. Pada titik ini, literatur sejarah yang akan dipahami tentu akan menggunakan sumber-sumber yang telah diserang secara efektif. Seorang sejarawan, menurut Kuntowijoyo, harus mampu memvisualisasikan apa yang telah terjadi, sedang terjadi, dan kemungkinan besar akan terjadi di masa depan.²⁴

Peneliti membaca sumber sumber yang membahas tentang sejarah awal dan perkembangan Kampung Inggris di Pare, Kediri, menyimpulkan bahwa transformasi ini tidak hanya mencerminkan perubahan dalam pendekatan pendidikan bahasa Inggris, tetapi juga sebagai respons terhadap tren globalisasi. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan Kampung Inggris dalam menarik peserta didik dari berbagai daerah tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat untuk menguasai bahasa Inggris sebagai bekal dalam era global yang semakin terhubung. Dalam penelitian “Perkembangannya Kampung Inggris Pare Kediri tahun 1977-2022“ interpretasi ini memainkan peran penting dalam menyampaikan makna dari data dan fakta-fakta sejarah. Ini membantu peneliti menyusun gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi awal berdiri dan perkembangan Kampung Inggris pada tahun 1977-2022.

1.6.4 Historiografi

Pada titik ini, sejarawan akan menulis tidak hanya dengan memanfaatkan

²³Eva Syarifah Wardah, /*Metode Penelitian Sejarah*/, Jurnal Agama dan Budaya, Vol.12 No. 2, 2014, hlm.173.

²⁴Sukmana, W. J. (2021). Metode penelitian sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1-4.

kemampuan teknis menulis dengan mengutip dan mencatat dari sumber lain, tetapi juga dengan menganalisis karyanya secara kritis. Sebab, proses analisis menghasilkan suatu sintesa yang nantinya akan disampaikan secara tertulis. keseluruhan dan disebut sebagai historiografi.

Historiografi mengenai pembahasan Perkembangan Kampung Inggris Pare dapat menciptakan landasan bagi pemahaman peneliti tentang bagaimana sejarah awal dan perkembangan Kampung ini telah direkam dan diinterpretasikan oleh berbagai penulis sejarah. Dalam beberapa waktu terakhir, perhatian terhadap Kampung Inggris sebagai pusat pembelajaran bahasa Inggris telah berkembang pesat, menciptakan beragam narasi sejarah. Ada tiga fase historiografi di Kampung Inggris Pare ini, yaitu fase awal pada tahun 1970-1990 an, fase pertumbuhan pada tahun 2000-2010 an, dan fase modern dari tahun 2010-2022. Historiografi kontemporer ini akan membahas perkembangan Kampung Inggris tahun 1977-2022.

Menuliskan temuan penelitian disebut historiografi. Menurut Gootschalk, historiografi adalah penulisan ulang sejarah secara kreatif menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui suatu prosedur.²⁵ Tahapan ini penulis menggabungkan data-data untuk menyajikan penulisan yang menggunakan kalimat efektif, komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, penulisan penelitian sejarah ini diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi mengenai sejarah awal berdiri dan perkembangan Kampung Inggris Pare.

²⁵ Alian, A. (2012). Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah (Criksetra)*, 2(2).hlm.12

1.7 Sistematika Pembahasan

Bagian proposal dan tesis yang membahas urutan susunan penelitian disebut pembahasan sistematis. Bab 1 sampai Bab 5 tesis ini memberikan pembahasan yang sistematis. Latar belakang masalah, rumusan, tujuan, keunggulan, dan penerapannya semuanya tercakup dalam Bab 1. Selain itu, landasan teori yang mencakup penyelidikan teoretis, tinjauan pustaka, historiografi terkait, kerangka konseptual, dan teknik penelitian sejarah dijelaskan di Bab 1.

Bab 2 membahas mengenai hasil dari pertanyaan pada rumusan masalah pertama yaitu tentang sejarah awal berdirinya Kampung Inggris Pare Kediri. Bab 3 akan memuat bahasan mengenai Perkembangan Lembaga Kursus di Kampung Inggris Pare pada tahun 1977-2022. Bab 4 memuat bahasan tentang Dampak dari perkembangan Kampung Inggris Pare bagi masyarakat sekitar. Bab 5 merupakan simpulan dan saran dari hasil semua penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran-saran dari hasil penelitian.